

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan sirkulasi perpustakaan merupakan kunci penting untuk menjalankan perpustakaan dengan cara yang efektif. Yang menjadi salah satu layanan perpustakaan yang pertama kali menjalin interaksi langsung dengan pemakai. Karena bentuk pelayanan ini paling banyak digunakan dan berhubungan langsung dengan pengunjung, sirkulasi sering dianggap sebagai pelayanan yang pokok, sementara jenis pelayanan lainnya sering dianggap sebagai tambahan. Layanan sirkulasi termasuk layanan yang memberikan informasi tentang kebijakan perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang gratis, juga langkah-langkah peminjaman, pengembalian, perpanjangan, penagihan dan denda. Pelayanan sirkulasi juga mempengaruhi kualitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Sangat penting untuk mengoptimalkan layanan sirkulasi agar dapat memenuhi kebutuhan pembaca serta menarik minat pengunjung baru (Astuti et al., 2024).

Layanan sirkulasi adalah pelayanan yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tugas pokok pustakawan pada layanan sirkulasi yaitu melayani dan mempermudah pemustaka dalam peminjaman buku, pengembalian buku, perpanjang peminjaman buku, pendaftaran anggota perpustakaan, dan mempermudah

pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya (Azizah & Lolytasari, 2025).

Adapun tujuan dari layanan sirkulasi perpustakaan adalah menjadikan perpustakaan itu terpadu dalam layanan informasi yang berbasis teknologi informasi agar dapat mendukung kegiatan perpustakaan. Menurut Yunita, tujuan dari layanan sirkulasi adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses peminjaman bahan pustaka untuk dibawa pulang oleh pengguna (Ramadani et al., 2025).

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Keberadaan perpustakaan sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan minat baca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik melalui berbagai koleksi bahan pustaka yang disediakan. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah perlu dilakukan secara terencana dan sistematis agar mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara optimal. Salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan bahan pustaka yang relevan, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam kegiatan tersebut terdapat proses analisis kebutuhan pemustaka, yaitu kegiatan mengidentifikasi dan mengetahui kebutuhan informasi, minat baca, serta jenis koleksi yang diperlukan oleh

pengguna perpustakaan, khususnya peserta didik. Analisis kebutuhan pemustaka bertujuan agar koleksi yang diadakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan peserta didik di sekolah. (Safiinatunnajah & Logayah, 2023).

Dengan demikian, sebelum melakukan pengadaan bahan pustaka, perpustakaan sekolah perlu terlebih dahulu memahami kebutuhan pemustaka melalui analisis kebutuhan pengguna. Hal ini penting dilakukan agar koleksi yang tersedia tidak hanya menjadi pelengkap administrasi perpustakaan, tetapi benar-benar dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai sumber belajar yang mendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

Perpustakaan merupakan prasarana penunjang pendidikan yang sangat penting di sekolah, karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan di dalamnya terdapat koleksi buku teks, buku pelajaran, kamus, referensi, dan lain sebagainya. Perpustakaan sekolah sangat membantu memberikan layanan kepada penggunanya dalam menambah wawasan, pengetahuan dan informasi (Yuliana & Mardiyana, 2021).

Layanan sirkulasi perpustakaan merupakan bagian yang paling penting karena di sinilah petugas paling sering berinteraksi langsung dengan pengguna. Baik atau tidaknya perpustakaan dalam menjalankan fungsinya sangat bergantung pada bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan kepada para pemustaka. layanan ini sangat penting karena layanan sirkulasi menjadi penentu utama kenyamanan dan kepuasan

pengguna saat meminjam, mengembalikan, atau memperpanjang buku. Jika pelayanannya baik, pengguna akan merasa terbantu dan terdorong untuk lebih sering memanfaatkan perpustakaan. Sebaliknya, jika pelayanannya kurang baik, minat pengguna untuk datang ke perpustakaan bisa menurun. Oleh karena itu, kualitas layanan sirkulasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Secara ideal, layanan sirkulasi harus mampu berjalan secara cepat, tepat, tertib, serta didukung oleh sistem pencatatan yang akurat sehingga seluruh koleksi dapat terkelola dengan baik.

Perpustakaan sekolah bertujuan menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebar luasan pelayanan segala macam informasi, baik yang tercetak maupun terekam dalam media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah.

Sekolah di SMPN 5 Kota Solok ini terletak di kelurahan Kambai Tabu Karambi, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat, Sekolah ini merupakan sekolah unggul yang berada di Kota Solok, dengan akreditasi A.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan Ibu Itse Mei Yeri S.Pd, selaku kepala perpustakaan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan layanan sirkulasi. Salah satu kendala utama terdapat pada aspek layanan peminjaman buku, di mana proses pencatatan peminjaman masih dilakukan secara manual. Siswa diharuskan mengisi buku tamu, sementara petugas mencatat data peminjaman secara tertulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada layanan peminjaman belum berjalan secara optimal, karena berpotensi menimbulkan kesalahan dan kurang efisien. Pada proses pelayanan peminjaman, layanan belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan tenaga perpustakaan, di mana petugas yang ada juga merangkap sebagai guru. Akibatnya, pada waktu tertentu perpustakaan tidak memiliki petugas yang berjaga, sehingga siswa tidak dapat melakukan peminjaman atau pengembalian buku secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan yang cepat dan tepat kepada pemustaka belum terpenuhi secara maksimal.

Begitu juga pada layanan pengembalian buku, di mana masih terdapat siswa yang terlambat bahkan tidak mengembalikan buku sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap waktu pengembalian masih rendah. Dampaknya, petugas perpustakaan harus melakukan penagihan langsung ke kelas-kelas siswa, yang tentu menambah beban kerja dan mengganggu efektivitas layanan. Dan pada penanganan denda dan sanksi, pelaksanaan belum berjalan

secara optimal. Keterlambatan pengembalian buku belum sepenuhnya ditindak secara tegas dan sistematis, sehingga tidak memberikan efek jera bagi siswa. Hal ini menyebabkan pelanggaran yang sama masih sering terjadi.

Merujuk pada pembahasan di atas peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok”**

B. Identifikasi Masalah

1. Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMPN 5 Kota Solok Masih Menggunakan Sistem Manual Dan Belum Berbasis Digital.
2. Proses Peminjaman Dan Pengembalian Buku Belum Berjalan Secara Efektif Dan Efisien.
3. Keterbatasan Tenaga Pustakawan.
4. Belum optimalnya penerapan denda dan sanksi terhadap siswa yang terlambat mengembalikan buku.
5. Masih terdapat siswa yang terlambat dalam mengembalikan buku perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok. Fokus penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan yang meliputi pendaftaran keanggotaan, layanan peminjaman buku, perpanjangan peminjaman, pengembalian buku,

penanganan denda dan sanksi, serta bebas pustaka yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana layanan pendaftaran keanggotaan perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok?
2. Bagaimana layanan peminjaman buku di SMPN 5 Kota Solok?
3. Bagaimana layanan perpanjangan peminjaman buku di SMPN 5 Kota Solok
4. Bagaimana layanan pengembalian buku di SMPN 5 Kota Solok?
5. Bagaimana penanganan denda dan sanksi di SMPN 5 Kota Solok?
6. Bagaimana bebas pustaka di SMPN 5 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pendaftaran keanggotaan Perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Layanan peminjaman buku di SMPN 5 Kota Solok
3. Untuk mengetahui perpanjangan peminjaman buku di SMPN 5 Kota Solok.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan pengembalian buku di SMPN 5 Kota Solok.

5. Untuk mengetahui pelaksanaan penanganan denda dan sanksi di SMPN 5 Kota Solok.
6. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bebas pustaka di SMPN 5 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan sirkulasi perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta pedoman dalam meningkatkan pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok.